

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIS Pengambau Hilir Dalam. Subjek penelitian adalah murid kelas VI yang berjumlah 7 orang ( 6 orang laki-laki 1 orang perempuan). Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar murid dan materi akhlak terpuji, untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan dan prestasi murid dalam mata pelajaran aqidah akhlak materi aqhlak terpuji dengan menggunakan / melalui metode diskusi. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan melalui metode diskusi mata pelajaran aqidah akhlak kelas VI dilakukan dengan 2 cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dengan melalui metode diskusi pada materi akhlak terpuji.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

#### **A. Pelaksanaan Tindakan Kelas**

## **1. Tindakan Kelas Siklus I**

1) Pertemuan Pertama ( 2 x 35 menit )

### **a) Persiapan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini di persiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar membiasakan sifat tanggung jawab, adil, bijaksana, sabar, dan tobat.

Dengan indikator:

- Mengartikan tanggung jawab
- Menyebutkan contoh tanggung jawab
- Menyebutkan hadits tentang tanggung jawab

Tujuan Pembelajaran: Murid dapat menguasai dan menyampaikan pendapat gagasan materi akhlak terpuji, tentang tanggung jawab, adil dan bijaksana

2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan murid dalam penguasaan materi

4) Membuat lembar observasi dan aktivitas murid dalam KBM.

### **b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

1) Kegiatan Awal ( 10 Menit )

a. Guru memberi salam

- b. Presensi murid
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- d. Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- e. Guru melakukan apersepsi untuk menyingkatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- f. Peserta didik diberi kesempatan maju kedepan kelas untuk menuliskan dipapan tulis arti tanggung jawab, contoh tanggung jawab, menyebutkan macam-macam adil.
- g. Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

2) Kegiatan Inti ( 40 Menit )

- a. Membagi murid kedalam kelompok belajar (1 kelompok 3 orang) yang heterogen (kelompok asal)
- b. Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok
- c. Mengelompokkan masing-masing anggota kelompok sesuai dengan keahliannya, berdasarkan urutan misalnya 1 dengan 1, 2 dengan 2, dan seterusnya (kelompok ini disebut kelompok ahli)
- d. Kelompok ahli melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya (15 Menit)

- e. Masing-masing anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan saling bertukar informasi (20 Menit)
  - f. Guru bersama-sama dengan murid membuat kesimpulan (15 Menit)
- 3) Kegiatan akhir ( 20 Menit )
- 1) Melakukan tes kepada murid
  - 2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
  - 3) Memberikan PR sebagai bagian remedial / pengayaan
  - 4) Guru menutup pelajaran.

**c) Hasil Tindakan Kelas**

- 1) Observasi Kegiatan Belajar

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1 : Observasi kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

N O	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDA K
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan murid	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Apersepsi	V	
6	Motivasi	V	
		V	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Mengorganisasikan murid dalam kelompok asal	V	
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok / diskusi	V	
9.	Membagi lembar kerja Siswa (LKS)	V	
10.	Mengorganisasikan murid dalam kelompok tim ahli	V	
11.	Membimbing murid untuk melakukan diskusi	V	
12.	Menguasi kelas	V	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	V	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		V

19.	Menggunakan media	V	
20.	Menggunakan metode	V	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif murid dalam pembelajaran	V	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon murid		V
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme murid dalam belajar		V
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	V	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan murid	V	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada murid	V	
28.	Memberikan penghargaan	V	
29.	Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan	V	
30.	Menutup pelajaran	V	
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>3</b>

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

**Presentasi**  $\frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100 = \frac{27}{30} \times 100\% = 90\%$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

## 2) Observasi Aktivitas Murid dalam KBM

Aktivitas murid dalam pembelajaran dengan menggunakan/melalui metode diskusi dapat dilihat pada tabel berikut ini ;

Tabel 2 : Observasi Aktivitas Murid dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus

I)

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Menanggapi / mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5.	Aktivitas diskusi pada kelompok	1	2	3	4	5

	asal					
6.	Aktivitas diskusi pada kelompok tim ahli	1	2	3	4	5
7.	Disiplin dalam berdiskusi	1	2	3	4	5
8.	Partisipasi aktif murid dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9.	Keceriaan dan antusiasme murid dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	<b>Total Skor</b>	<b>33</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan aktivitas murid dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} \quad \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{33}{50} \times 100\% = 66 \%$$

Dari persentase tersebut di atas disimpulkan bahwa aktivitas murid dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada sepek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya dalam mengajukan pertanyaan, disiplin dalam berdiskusi, partisipasi murid dalam pembelajaran, aktivitas diskusi dalam kelompok asal dan kelompok tim ahli. Hal ini dalam pembelajaran melalui dalam metode diskusi baru bagi murid sehingga murid belum terbiasa.

### 3) Tes Hasil Belajar Murid

Tes hasil belajar murid dapat dilihat pada tabel berikut ini ;

Tabel 3 : Tes Hasil Belajar Murid Pertemuan Pertama (Siklus I)

<b>NO</b>	<b>NILAI</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Nilai X Frekuensi</b>	<b>Persentasi</b>
1.	100	-	-	-
2.	90	-	-	-
3.	80	1	80	14,7
4.	70	1	70	14,7
5.	60	2	120	28,57
6.	50	3	150	42,85
7.	40	-	-	-
8.	30	-	-	-
9.	20	-	-	-
10.	10	-	-	-
11.	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>		7	420	100%
<b>Rata-rata</b>			60,00	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif adalah 60,00. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum aqidah akhlak yaitu rata-rata 65,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2) Pertemuan kedua ( 2 x 35menit )

a) **Persiapan**

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) aqidah akhlak dengan kompetensi dasar membiasakan sifat tanggung jawab, adil, bijaksana sabar dan tobat.

Dengan indikator dapat :

- Mengartikan adil menurut bahasa
- Mengertikan adil menurut istilah
- Menyebutkan macam-macam adil dalam Islam

Tujuan pembelajaran: Murid dapat menyampaikan pendapat gagasan tentang adil dan bijaksana

#### **b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

##### 1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- a. Guru memberi salam
- b. Presensi murid
- c. Pengumpulan PR
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- e. Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab.

- f. Peserta didik diberi kesempatan maju kedepan kelas untuk menuliskan di papan tulis pengertian tanggung jawab, menyebutkan contoh tanggung jawab dan menyebutkan macam-macam adil.
- g. Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

## 2. Kegiatan Inti (40 Menit)

- a. Membagi murid dalam kelompok belajar (1 kelompok 3 orang) yang heterogen (kelompok asal)
- b. Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota murid
- c. Mengelompokkan masing-masing anggota kelompok sesuai dengan keahliannya, berdasarkan urutan misalnya 1 dengan 1, 2 dengan 2 (kelompok ini disebut kelompok ahli)
- d. Kelompok ahli melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya (15 Menit)
- e. Masing-masing anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan saling bertukar informasi (20 Menit)
- f. Guru bersama-sama dengan murid membuat kesimpulan (15 Menit)

## 3. Kegiatan Akhir (20 Menit)

- a. Melakukan tes kepada murid

- b. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
- c. Memberikan PR sebagai bagian remedial / pengayaan
- d. Guru menutup pelajaran.

**c) Hasil tindakan Kelas**

- 1) Observasi Kegiatan pembelajaran hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4 : Observasi Kegiatan pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan murid	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Apersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
		V	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Mengorganisasikan murid dalam kelompok asal	V	
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok / diskusi	V	
9.	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	V	
10.	Mengorganisasikan murid dalam kelompok tim ahli	V	
11.	Membimbing murid untuk melakukan	V	

	diskusi		
12.	Menguasi kelas	V	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	V	
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		V
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
19.	Menggunakan media	V	
20.	Menggunakan metode	V	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif murid dalam pembelajaran	V	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon murid	V	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme murid dalam belajar	V	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	V	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan murid	V	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		

26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada murid	V	
28.	Memberikan penghargaan	V	
29.	Memberikan PR sebagai bagian remedial / pengayaan	V	
30.	Menutup pelajaran	V	
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>1</b>

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100 = \frac{29}{30} \times 100\% = 96,67\%$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti waktu yang digunakan dapat teratasi sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

## 2) Observasi Aktivitas Murid dalam KBM

Aktivitas murid dalam pembelajaran melalui metode diskusi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5 : Observasi Aktivitas Murid dalam KBM Pertemuan Kedua

(Siklus I)

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Menanggapi / mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5.	Aktivitas diskusi pada kelompok asal	1	2	3	4	5
6.	Aktivitas diskusi pada kelompok tim ahli	1	2	3	4	5
7.	Disiplin dalam berdiskusi	1	2	3	4	5
8.	Partisipasi aktif murid dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9.	Keceriaan dan antusiasme murid dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	<b>Total Skor</b>	<b>40</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas murid dalam kbm sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{40}{50} \times 100\% = 80\%$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas murid dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal

ini karena pembelajaran dengan melalui diskusi ini sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya pada waktu berdiskusi pada kelompok asal maupun kelompok ahli murid yang kemampuannya rendah mengalami kesulitan untuk menjelaskan atau memberikan informasi kepada murid lainnya. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

### 3) Tes Hasil Belajar Murid

Tes hasil belajar murid dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6 : Tes Hasil Belajar Murid Pertemuan kedua (Siklus I)

<b>NO</b>	<b>NILAI</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Nilai X Frekuensi</b>	<b>Persentasi</b>
1.	100	1	100	14,28
2.	90	-	-	-
3.	80	-	-	-
4.	70	1	70	14,28
5.	60	2	120	28,57
6.	50	3	150	42,85
7.	40	-	-	-
8.	30	-	-	-
9.	20	-	-	-
10.	10	-	-	-
11.	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>		7	440	100%
<b>Rata-rata</b>			62,85	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif adalah 62,85. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum aqidah akhlak yaitu rata-rata 65,00. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes formatif murid tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

#### 4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas murid dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran melalui metode diskusi dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- b. Aktivitas murid dalam pembelajaran melalui metode diskusi cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada ;
  - Hasil tes murid pada pertemuan pertama rata-rata nilai 60,0, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 62,85.
  - Berdasarkan pertemuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada Siklus II.

## **2. Tindakan Kelas Siklus II**

1) Pertemuan Pertama (2 x 35 Menit)

### **a) Persiapan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) aqidah akhlak dengan kompetensi dasar membiasakan sifat tanggung jawab, bijaksana, adil, tobat dan sabar.

Dengan indikator:

- Menyebutkan arti tobat
- Menyebutkan ayat Qur' an tentang tobat tobat
- Menyebutkan syarat- syarat orang tobat.
- Menyebutkan manfaat tobat

Tujuan pembelajaran: Murid dapat menguasai materi akhlak terpuji, tentang tobat dan sabar

2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan murid dalam penguasaan materi.

4) Membuat lembar kerja observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas murid dalam KBM.

**b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- a. Guru memberi salam
- b. Presensi guru
- c. Pengumpulan PR
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- e. Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- f. Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- g. Peserta didik diberi kesempatan maju kedepan kelas untuk menuliskan di papan tulis materi akhlak terpuji.
- h. Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

2. Kegiatan Inti (40 Menit)

- a. Membagi murid dalam kelompok belajar (1 kelompok 3 orang) yang heterogen (kelompok asal)
- b. Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota murid

- c. Mengelompokkan masing-masing anggota kelompok sesuai dengan keahliannya, berdasarkan urutan misalnya 1 dengan 1, 2 dengan 2 (kelompok ini disebut kelompok ahli)
  - d. Kelompok ahli melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya (15 Menit)
  - e. Masing-masing anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan saling bertukar informasi (20 Menit)
  - f. Guru bersama-sama dengan murid membuat kesimpulan (15 Menit)
3. Kegiatan Akhir (20 Menit)
- e. Melakukan tes kepada murid
  - f. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
  - g. Memberikan PR sebagai bagian remedial / pengayaan
  - h. Guru menutup pelajaran.

**c) Hasil Tindakan Kelas**

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 45 menit sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan murid	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Apersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
		V	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Mengorganisasikan murid dalam kelompok asal	V	
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok / diskusi	V	
9.	Membagi lembar kerja Siswa (LKS)	V	
10.	Mengorganisasikan murid dalam kelompok tim ahli	V	
11.	Membimbing murid untuk melakukan diskusi	V	
12.	Menguasi kelas	V	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	V	
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		V
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
19.	Menggunakan media	V	
20.	Menggunakan metode	V	

21.	Menumbuhkan partisipasi aktif murid dalam pembelajaran	V	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon murid	V	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme murid dalam belajar	V	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	V	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan murid	V	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada murid	V	
28.	Memberikan penghargaan	V	
29.	Memberikan PR sebagai bagian remedial / pengayaan	V	
30.	Menutup pelajaran	V	
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

**Presentasi**       $\frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100 = \frac{30}{30} \times 100\% = 100\%$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dari apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas Murid dalam KBM

Aktivitas murid dalam pembelajaran melalui metode diskusi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8 : Observasi Aktivitas Murid dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus

II)

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Menanggapi / mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5.	Aktivitas diskusi pada kelompok asal	1	2	3	4	5

6.	Aktivitas diskusi pada kelompok tim ahli	1	2	3	4	5
7.	Disiplin dalam berdiskusi	1	2	3	4	5
8.	Partisipasi aktif murid dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9.	Keceriaan dan antusiasme murid dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	<b>Total Skor</b>	<b>46</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas murid dalam KBM sebagai berikut :

Jumlah jawaban

$$\text{Presentasi} = \frac{46}{50} \times 100\% = 92\%$$

**50**

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas murid dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan melalui metode diskusi ini sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya pada waktu berdiskusi pada kelompok asal maupun kelompok ahli murid yang kemampuannya rendah mengalami kesulitan untuk menjelaskan atau memberikan informasi kepada murid lainnya. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

### 3) Tes Hasil Belajar Murid

Tes hasil belajar murid dapat dilihat pada tabel berikut ini ;

Tabel 9 : Tes Hasil Belajar Murid Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	NILAI	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1.	100	1	100	14,28
2.	90	-	-	14,28
3.	80	2	160	28,57
4.	70	1	70	14,28
5.	60	2	120	28,57
6.	50	2	100	14,28
7.	40	-	-	-
8.	30	-	-	-
9.	20	-	-	-
10.	10	-	-	-
11.	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>		7	550	100%
<b>Rata-rata</b>			78,57	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif adalah 78,57. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum aqidah akhlak yaitu rata-rata 65,00.

### 2) Pertemuan kedua (2x40)

#### a) **Persiapan**

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) aqidah akhlak dengan kompetensi dasar membiasakan sifat tanggung jawab, adil, bijaksana, tobat dan sabar dalam kehidupan sehari-hari, dengan indikator murid dapat:

- Menuliskan ayat Qur'an tentang adil
- Menjelaskan maksud berlaku adil kepada Allah
- Menjelaskan maksud berlaku adil kepada keluarga
- Menyebutkan pengertian bijaksana
- Menyebutkan ciri-ciri bijaksana
- Menyebutkan cara agar dapat berbuat bijaksana

Tujuan pembelajaran: Murid dapat menguasai materi akhlak terpuji, tentang tobat dan sabar

2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan murid dalam penguasaan materi.

4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas murid dalam KBM

#### **b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru memberi salam
- 2) Presensi murid

- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di kembangkan
- 4) Guru akan menuliskan judul materi yang akan di kembangkan di papan tulis
- 5) Guru melakukan aperspsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan persyaratan bagi para peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- 6) Peserta didik di beri kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan tulis materi akhlak terpuji
- 7) Guru memberi pengetahuan bila jawaban benar, memberikan kesempatan bagi peserta didik yang lain bila jawaban salah

## 2. Kegiatan Inti (40 menit)

- 1) Membagi murid kedalam kelompok belajar (1 kelompok 3 orang) yang heterogen (kelompok asal)
- 2) Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok
- 3) Mengelompokan masing-masing anggota kelompok sesuai dengan keahliannya, berdasarkan urutan misalnya 1 dengan 1, 2 dengan 2, dan seterusnya (kelompok ini disebut kelompok ahli)
- 4) Kelomppk ahli melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya (15 Menit)
- 5) Masing\_masing anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan saling bertukar informasi (20 Menit)

6) Guru bersama-sama dengan murid membuat kesimpulan (15 Menit)

3. **Kegiatan Akhir** (20Menit)

- 1) Melakukan tes kepada murid
- 2) Memberi penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tinggi
- 3) Memberikan PR sebagai bagian remedial/pengayaan
- 4) Guru menutup pelajaran

c) **Hasil Tindakan Kelas**

- 1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan ini, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10: observasi;kegiatan pembelajaran pertemuan kedua siklus II

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP)	V	
2	Memeriksa Kesiapan Murid	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4	Menuliskan judulmateri yang akan dikembngkan di papan tulis	V	
5	Apresiasi	V	
6	Motivasi	V	

II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan murid dalam kelompok asal	V	
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	V	
9	Membagi Lembar Kerja siswa(LKS)	V	
10	Mengoorganisasikan murid dalam kelompok ahli	V	
11	Membimbing murid dalam melakukan hal diskusi	V	
12	Menguasai kelas	V	
13	Melaksanakan pembelajran sesuai dengan kompetensi ingin dicapai	V	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
15	Menunjukkan oenguasaan materi pelajaran	V	
16	Mengaitkan pengetahuan lain dengan relevan	V	
17	Mengaikan materi dengan realitas kehidupan	V	
18	Melaksanakan pembelajaran dengan alokasi waktu	V	
19	Menggunakan media	V	
20	Menggunakan metode	V	
21	Memnunbuhkan partisipasi aktif murid dalam pembelajaran	V	
22	Menunjukkan sifat terbuka terhadap respon murid	V	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme murid dalam belajar	V	
24	Menggunakan bahsa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan murid	V	

<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada murid	V	
28.	Memberikan penghargaan	V	
29.	Memberikan PR sebagai bagian remedial/ pengayaan	V	
30.	Menutup pelajaran	V	
<b>Jumlah</b>		30	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di persentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{30}{30} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat di simpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang di rencanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

## 2) Observasi Aktifitas Murid Dalam KMB

Aktivitas murid dalam pembelajaran dengan melalui metode diskusi dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 11 : Observasi Aktifitas Murid dalam KMB Pertemuan Kedua (siklus

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Menanggapi / mengerjakan Lembar Kerja Murid (LKS)	1	2	3	4	5
5.	Aktivitas diskusi pada kelompok asal	1	2	3	4	5
6.	Aktivitas diskusi pada kelompok tim ahli	1	2	3	4	5
7.	Disiplin dalam berdiskusi	1	2	3	4	5
8.	Partisipasi aktif murid dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9.	Keceriaan dan antusiasme murid dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	<b>Total Skor</b>	<b>47</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di persentasikan aktivitas murid sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{47}{50} \times 100\% = 94,00 \%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat di simpulkan bahwa aktivitas murid dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II.

Hal ini karena metode diskusi ini sudah di pahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Aspek yang masih belum optimal

misalnya pada waktu berdiskusi pada kelompok asal maupun kelompok ahli murid yang kemampuannya rendah mengalami kesulitan untuk menjelaskan atau memberikan informasi kepada murid yang lainnya atau memberikan informasi kepada murid yang lainnya pada pertemuan pertama siklus II sudah bisa teratasi. Murid sudah mampu berdiskusi dengan baik, seperti bertanya, menyampaikan informasi pada waktu berdiskusi baik pada kelompok asal maupun kelompok ahli.

### 3) Tes Hasil Belajar Murid

Berdasarkan hasil tes hasil belajar yang di laksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instumen terlampir) dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 12 : Tes Hasil Belajar Murid Pertemuan Kedua (siklus II)

NO	NILAI	Frekuensi	NilaiX Frekuensi	Persentasi
1.	100	1	100	14,28
2.	90	2	180	28,57
3.	80	1	80	14,28
4.	70	3	210	16,67
5.	60	-	-	-
6.	50	-	-	-
7.	40	-	-	-
8.	30	-	-	-
9.	20	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>		7	570	100%
<b>Rata-rata</b>			81,42	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 10 di peroleh murid sebanyak 1 orang (14,28%). Nilai 9 di peroleh murid sebanyak 2 orang (28,57) dan nilai 8 sebanyak 1 orang (14,28) rata rata nilai hasil tes formatif murid adalah 8,14. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang di tetapkan oleh kurikulum aqidah akhlak yaitu rata rata 6,50 sudah terpenuhi.

#### 4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II. Maka dapat di refleksikan hal hal sebagai berikut :

- a) Kegiatan pembelajaran dengan melalui diskusi sangat aktif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b) Aktivitas murid dalam pembelajaran dengan melalui metode diskusi sangat membantu murid memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas murid dalam pembelajaran, hal ini dapat di lihat pada;
  - Hasil tes murid pada pertemuan pertama rata-rata nilai 78,57 dan pertemuan ke dua rata-rata 81,42.
  - Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan melalui metode diskusi di nyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang di tetapkan kurikulum aqidah akhlak rata rata nilai 65,00.

### 3. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang di berikan kepada murid maka diperoleh data tentang sikap murid terhadap metode diskusi pada tabel berikut :

**Tabel 13** : Sikap Murid Terhadap Pembelajaran Metode Diskusi

NO	Persepsi Murid	SS		S		KS		TS	
		Jl h	%	Jl h	%	Jl h	%	Jl h	%
1	Pembelajaran kelompok kerja dengan cara kelompok tim ahli dapat menumbuhkan motivasi saya untuk bekerja dan rasa tanggung jawab dalam diri saya	2	28,57	5	71,42				
2.	Melalui kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli dapat memudahkan saya untuk memahami dan mewnjawab soal-soal pelajaran yang diberikan.	6	85,71	1	19,28				
3.	Melalui kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli membuat kreativitas saya dalam belajar aqidah akhlak menjadi berkembang	5	71,42	2	28,57				

4.	Melalui kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli membuat kreativitas saya dalam belajar aqidah akhlak menjadi berkembang	2	42,8 5	4	781,4 2				
5.	pelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli sebaiknya digunakan pula untuk mempelajari materi lain dalam pelajaran aqidah akhlak	3	42,8 5	4	57,14				
6.	Pembelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari dalam kehidupan sehari hari.	1	14,2 8	6	85,71				
7.	Pembelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli membuat pelajaran aqidah akhlak lebih menarik dan menyenangkan saya	4	57,1 4	3	42,85				
8.	Dalam pembelajaran kerja kelompok dengan cara	4	57,1 4	3	42,85				

	kelompok tim ahli sangat membantu saya untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi								
9.	Melalui pembelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli memberikan kepada saya lebih percaya diri sehingga saya dapat menangkap dan memahami pendapat teman-teman.	2	28,5 7	5	71,42				
10.	Melalui pembelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli guru lebih bersifat membimbing dari pada menjelaskan pelajaran.	5	71,4 2	2	28,57				

Berdasarkan data kuesioner tersebut diatas yang diperoleh dari jawaban murid kelas VI menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran dengan melalui metode diskusi pembelajaran aqidah akhlak khususnya pada materi diskusi akhlak terpuji. Hal ini dapat dilihat dari jawaban murid sebagai berikut :

1. Dapat menumbuhkan motivasi dan rasa tanggung jawab yang sangat setuju 2 orang (28,57%) dan yang setuju 5 orang (71,42%).
2. Memudahkan memahami soal yang sangat setuju 6 orang (85,71%) dan yang setuju 1 orang (14,28%).
3. Pelajaran yang tidak dipahami dapat ditanyakan pada teman sangat setuju 5 orang (71,42%) dan yang setuju 2 orang (28,57%).
4. Kreativitas dalam belajar aqidah akhlak menjadi lebih berkembang yang sangat setuju 2 orang (28,57%) dan yang setuju 5 orang (71,42%).
5. Pembelajaran dengan melalui metode diskusi sebaiknya digunakan pada materi lain dalam pelajaran aqidah akhlak yang sangat setuju 3 orang (42,85%) dan yang setuju 4 orang (57,14%).
6. Membantu menerapkan apa yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari yang sangat setuju 1 orang (14,28%) dan yang setuju 6 orang (85,71%).
7. Membuat pelajaran aqidah akhlak lebih menarik yang sangat setuju 4 orang (57,14%) dan yang setuju 3 orang (42,85%).
8. Membantu untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya yang setuju 4 orang (57,14%) dan yang setuju 3 orang (42,85%).
9. Memberikan rasa percaya diri yang setuju 2 orang (28,57%) dan yang setuju 5 orang (71,42%).
10. Guru lebih bersifat membimbing yang sangat setuju 5 orang (71,42%) dan yang setuju 5 orang (28,57%)

### **C. Pembahasan**

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2x35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas murid dalam KBM, penilaian formatif, dan koesioner tentang sikap murid dengan melalui metode diskusi, hal ini terlihat dari :

- 1) Kegiatan belajar mengajar dengan metode diskusi di kelas VI MIS Pengambau Hilir Dalam sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 90,00% dan pertemuan kedua 96,67%. Siklus II pertemuan Pertama 100% ,pertemuan Kedua 100%
- 2) Dalam kegiatan pembelajaran mulai sampai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas murid sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas murid dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertam 66. pertemuan ke 2 rata-rata 80 %. Siklus II pertemuan pertama 92,00% dan pertemuan kedua 94,00% rata-rata 93%. Adanya kerjasama yang baik diantara anggota kelompok, baik pada kelompok ahli maupun kelompok asal, dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai pembelajaran. Dalam pembelajaran ini murid dituntut saling asah, asih, dan asuh atau saling mencerdaskan. Dengan kata lain bahwa dalam pembelajaran dengan melalui metode diskusi ini dapat menciptakan interaksi yang asah, asih, dan asuh sehingga tercipta masyarakat belajar (*learning*

*community*). Murid tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga belajar dari semua teman. Adanya kerjasama, pertama menghasilkan prestasi akademik dan dapat meningkatkan produktivitas murid lebih tinggi, kemudian kedua secara psikologis murid lebih sehat dalam bekerja sama, memiliki penghargaan diri, ketiga dapat mengembangkan beberapa sifat positif, seperti murid lebih memperhatikan orang lain, mendukung.

- 3) Tindakan kelas dengan melalui metode diskusi murid materi untuk meningkatkan akhlak terpuji prestasi dikelas VI MIS pengambau Hilir Dalam dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang di tetapkan tercapai. Hal ini di buktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, telah terlihat dari hasil tes yang di laksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 60,00 dan pertemuan kedua 62,85( rata-rata nilai siklus 61,42) dibawah indikator ketuntasan belajar. Kemudian meningkat pada siklus ke II ,Pertemuan pertama menjadi 78,57 dan pada pertemuan kedua 81,42 (rata-rata nilai siklus II 79,99) di atas indikator ketuntasan belajar yang di tetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

Efektifitas penggunaan metode diskusi tersebut dimungkinkan karena pada kelompok ahli materi pembelajaran di bahas oleh semua anggota kelompok ahli secara mendalam sampai materi tersebut di pahami oleh semua anggota, kemudian semua anggota kelompok ahli kembali kekelompok asal harus menyampaikan

informasi yang di peroleh pada kelompok ahli kepada anggota kelompok asal sehingga semua murid dapat saling bertukar informasi tentang materi yang di pelajari.

Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada kelompok asal yang memperoleh skor tertinggi. Penentuan skor kelompok di ambil dari nilai formatif setiap anggota kelompok asal. Oleh karena itu seluruh anggota kelompok/tim bertanggung jawab atas kesuksesan kelompoknya selain keberhasilan masing-masing individu. Dengan demikian setiap anggota kelompok selalu berusaha mempersiapkan proses belajar mengajar dengan baik untuk tim mereka. Persaingan sehat akan tercipta baik secara kelompok maupun secara individu. Menurut teori motivasi, kesuksesan kelompok, kesuksesan perseorangan dan persaingan sehat merupakan sumber motivasi belajar. Kesuksesan perseorangan sangat mempengaruhi kesuksesan kelompok. Namun, setiap anggota kelompok berdasarkan kebersamaan yang mereka alami selama belajar menyebabkan mereka juga sangat memperhatikan keberhasilan kelompok.

Dari hasil kuesioner tentang sikap murid terhadap model pembelajaran metode diskusi pada umumnya murid setuju ,yaitu menjawab sangat setuju 34,44%,setuju 65,56%, kurang setuju 0%,dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti metode diskusi dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan murid memahami

pelajaran khususnya materi akhlak terpuji sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar murid